

**LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT BPR BKK PURWOREJO (PERSERODA)
TAHUN 2026**

Kolom	Uraian
1. Ringkasan Eksekutif	
a. Latar Belakang	Sebagai Badan Usaha Milik Daerah(BUMD) yang berbentuk Perseroan Daerah(Perseroda), PT BPR BKK Purworejo diharapkan mampu menjadi generator bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor riil di daerah sehingga mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah(PAD), dimana selain menjadi penggerak pada aspek ekonomi, BPR juga memperhatikan keselarasan pada aspek lainnya yaitu aspek sosial dan aspek lingkungan hidup di Kabupaten Purworejo. BPR senantiasa selalu menerapkan kebudayaan keberlanjutan dalam aktivitas operasionalnya dengan penghematan kertas yang merupakan suatu bentuk penghematan sumber daya alam.
b. Visi Misi Keuangan Berkelanjutan	Visi : Menjadi BPR Terpercaya dalam Layanan Keuangan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Misi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan dalam rangka mendorong pengembangan perekonomian Kab Purworejo yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; 2. Meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional yang mendukung pemberdayaan lingkungan; 3. Pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; 4. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.
c. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah, yaitu dengan memberikan pelayanan prima dan menjawab kebutuhan akan produk perbankan serta memberikan edukasi dalam pengelolaan keuangan; 2. Karyawan, yaitu dengan mengoptimalkan kualitas kerja karyawan untuk menjadi pegawai yang berkualitas dalam melaksanakan pekerjaannya; 3. Masyarakat, yaitu memberikan kontribusi pengaruh positif dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Purworejo; 4. Pemegang Saham, yaitu memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD); 5. Regulator yaitu melaksanakan tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.
d. Program Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Januari–Februari 2026 : Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan 2. Maret–April 2026 : Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan 3. April 2026 : Membentuk unit kerja terkait keuangan berkelanjutan 4. Mei 2026 : Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup dan sosialisasi ke seluruh pegawai

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Juni-Desember 2026 : Mengurangi Penggunaan Kertas 6. Maret-Desember 2026 : Program grebek pasar tradisional dan selling day di wilayah operasional Kantor Cabang dan Kantor Pusat PT BPR BKK Purworejo.
<p>e. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai 2. Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan dan disetujui Direksi 3. Memiliki unit yang mengelola program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang ditunjuk oleh Direksi dengan diterbitkan Surat Penunjukan 4. Meningkatkan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan dan peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar 5. Penghematan dan mendukung program <i>go green</i> dengan adanya penghematan kertas, dan mengganti arsip laporan dan surat-surat ke dalam bentuk arsip file <i>softcopy</i> dan pengiriman surat dilakukan dengan <i>softcopy</i> menggunakan media email/pesan Whatsapp/Telegram,dll 6. Meningkatkan penyaluran kredit pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan, dengan adanya peningkatan penyaluran kredit kepada UMKM.
<p>f. Alokasi Sumber Daya</p>	<p>Dalam merealisasikan program dan aktivitas aksi keuangan berkelanjutan, BPR akan membentuk unit kerja aksi keuangan berkelanjutan yang merupakan tim gabungan dari Bidang Operasional, Bidang Umum, Bidang Pelaporan dan TI serta Bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT.</p>
<p>g. Penanggungjawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi : bertanggung jawab terhadap pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perumda BPR Bank Kota Bogor secara keseluruhan 2. Bidang Operasional bertanggungjawab : <ol style="list-style-type: none"> a. Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan. b. Penerbitan produk/jasa perkreditan dan pendanaan terkait keuangan keberlanjutan. c. Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan. d. Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR 3. Bidang Umum : <ol style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab kepada direksi terhadap pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan. b. Melakukan monitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan bank. c. Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR 4. Bidang Pelaporan dan TI : <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan b. Pelaporan realisasi keuangan keberlanjutan. c. Melakukan publikasi via email, banner dan social media dan website BPR.

	<p>5. Bidang Menejemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun pedoman perusahaan/ SOP tentang Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR bersama bagian-bagian terkait. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan BPR. Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan bank.
<p>2. Proses Penyusunan</p> <ol style="list-style-type: none"> Rujukan yang digunakan sebagai acuan 	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Rencana Bisnis Bank PT BPR BKK Purworejo (Perseroda)
<ol style="list-style-type: none"> Pihak yang terlibat dalam penyusunan RAKB 	<ol style="list-style-type: none"> Direksi Bidang Operasional yang membawahi Kredit dan Dana Bidang Umum Bidang Pelaporan dan TI Bidang Menejemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT
<p>3. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> Rencana Strategis 	<p>Rencana strategis yang akan ditempuh antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan lebih meningkatkan aktivitas pemasaran, perluasan daerah pemasaran, peningkatan promosi dengan memanfaatkan teknologi dan media social Menurunkan tingkat NPL dan memperbaiki kualitas kolektibilitas kredit; Mengupayakan pengembalian biaya CKPN Melakukan grebek pasar dan selling day dalam rangka pemasaran produk baik tabungan, deposito maupun kredit; Melakukan promosi produk tabungan dan deposito dengan memberikan souvenir untuk penabung; Meningkatkan penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko.
<ol style="list-style-type: none"> Kapasitas Organisasi 	<p>PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat dan 14 (empat belas) jaringan Kantor Cabang yang terletak di setiap wilayah Kecamatan di Kabupaten Purworejo. PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 121 karyawan dan karyawan. Sebagian besar SDM di PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) didominasi oleh pegawai usia produktif yang memiliki pemikiran yang sama dalam melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat lebih mempermudah dalam penerapannya.</p>
<ol style="list-style-type: none"> Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknik 	<p>Saat ini PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) masih mengalami kerugian secara akumulasi dari Tahun 2013. Selain itu pada Tahun 2025 terdapat kekurangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang cukup besar sehingga menambah akumulasi kerugian tahun lalu. Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan</p>

	<p>tentunya memperhatikan kondisi PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) yang masih mengalami kerugian secara akumulasi dari masa lalu dan menyesuaikan dengan anggaran yang efisien dan tepat sasaran.</p> <p>Peningkatan kapasitas teknis teknologi menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi/software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang. Selain itu sistem teknologi informasi yang ada akan terus dilakukan pengembangan sehingga mampu untuk mengakomodasi berbagai transaksi yang intensitasnya semakin meningkat dan kebutuhan pelaporan yang membutuhkan kapasitas data yang lebih besar.</p>
<p>d. Kerjasama dengan Pihak Eksternal</p>	<p>PT BPR BKK Purworejo akan berupaya bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo, dan berkerja sama dengan instansi-instansi Pemerintah Daerah maupun swasta yang ada di Kabupaten Purworejo.</p> <p>Selain itu dalam rangka mendukung kegiatan operasional, BPR bekerjasama dengan beberapa Pihak antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. 2. Bekerjasama dengan perusahaan asuransi dalam hal penjaminan dan asuransi debitur 3. Bekerja sama dengan perusahaan yang berbasis teknologi informasi dalam rangka pengembangan teknologi 4. Bekerja sama dengan beberapa bank umum dalam rangka penempatan dana BPR.
<p>e. Strategi Komunikasi</p>	<p>Secara internal BPR berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR terus mengkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas 2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan. <p>Selanjutnya secara eksternal BPR memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usaha dan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.</p>

<p>f. Sistem Monitoring Evaluasi dan Mitigasi</p>	<p>Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang baik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kinerja perusahaan. 2. Rapat antara Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan Pimpinan Cabang yang rutin dilakukan setiap bulan untuk memonitor kinerja operasional Kantor Cabang 3. Rapat Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilaksanakan untuk membahas permasalahan operasional BPR.
<p>g. Kebijakan Pemerintah</p>	<p>PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) sebagai bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo tentunya tidak lepas dari arah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah, dan tertuang dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Oleh karena itu, PT BPR BKK Purworejo (Perseroda) harus bersinergi dengan Pemerintah Daerah, dan dalam menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat mendukung RPJMD Kabupaten Purworejo</p> <p>Kebijakan serta ketentuan pemerintah yang mendukung pentingnya penerapan dan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat mendorong keberhasilan program yang pada akhirnya dapat membantu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan.</p>
<p>4. Prioritas a. Dasar Pemikiran</p>	<p>PT BPR BKK Purworejo menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal. Dalam rangka mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana tercantum Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka dapat kami prioritas kan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prioritas pertama adalah Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan. 2. Prioritas kedua adalah membentuk unit kerja terkait keuangan berkelanjutan. 3. Prioritas ketiga adalah Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.

<p>b. Kegiatan</p>	<p>Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP Aksi Keuangan Berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> a. SDM yang dibutuhkan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bidang Operasional ➤ Bidang Umum ➤ Bidang Pelaporan dan TI ➤ Bidang Menejemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT b. Penanggungjawab : Kepala Bidang Menejemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT 2. Membentuk Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> a. SDM yang dibutuhkan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bidang Operasional ➤ Bidang Umum ➤ Bidang Pelaporan dan TI ➤ Bidang Menejemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT b. Penanggungjawab : Kepala Bidang Pelaporan dan TI 3. Penyelenggaraan Sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan <ol style="list-style-type: none"> a. SDM yang dibutuhkan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bidang Operasional ➤ Bidang Umum ➤ Bidang Pelaporan dan TI ➤ Bidang Menejemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT b. Penanggungjawab : Kepala Bidang Umum
<p>c. Sumber Daya</p>	<p>Sumber daya yang mendukung pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana yaitu berasal dari Dana Pihak Ketiga untuk menyalurkan kredit; 2. Sumber Daya Manusia yaitu Bagian Pemasaran dan tim di Kantor Cabang dan KPO; 3. Mitra Kerja Sama yaitu Pihak/Dinas/Lembaga terkait dan para pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Purworejo.
<p>d. Sumber Evaluasi Pelaksanaan Program</p>	<p>Keberhasilan dari pelaksanaan Program dan Aktivitas Keuangan Berkelanjutan ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dibandingkan dengan timeline dan indikator yang telah direncanakan. 2. Realisasi program Tanjung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dibandingkan dengan timeline, anggaran dan indikator yang telah direncanakan. 3. Realisasi penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan dibandingkan dengan anggaran dan indikator yang telah direncanakan.
<p>e. Tantangan dan Rencana Ke Depan</p>	<p>Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.</p>
<p>5. Tindak Lanjut</p>	<p>Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang</p>

direncanakan, maka Bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan dapat tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud.
 - b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan
 - c. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program program Keuangan Berkelanjutan.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
 - a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya.
 - b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
 - c. BPR memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah.
 - d. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan
4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio kredit yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
 - b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.

	<p>c. Memberikan apresiasi kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.</p> <p>5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional BPR, yaitu dapat dilakukan dengan mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan produksi yang ramah lingkungan.</p>
--	---

Menyetujui



HADI SADSILA, S.P., M.M.

Purworejo, 15 Desember 2025

Direktur Utama



HERU SUDIBYO, BPA, S.E., M.M.